

Peran beasiswa zakat indonesia dalam meningkatkan akses pendidikan generasi muda

Deniz Zahratul Fadilah

Program studi Perbankan Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 250503110130@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Beasiswa Zakat Indonesia, zakat pendidikan, akses pendidikan, generasi muda, pemberdayaan pendidikan

Keywords:

Indonesian Zakat Scholarship, educational zakat, access to education, young generation, educational empowerment

ABSTRAK

Beasiswa Zakat Indonesia hadir sebagai salah satu bentuk pemanfaatan dana zakat yang diarahkan untuk memperluas akses pendidikan bagi generasi muda, khususnya dari kelompok masyarakat kurang mampu. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran Beasiswa Zakat Indonesia dalam membantu peserta didik memperoleh kesempatan pendidikan yang lebih layak serta berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini bersifat deskriptif-analitis dengan menelaah berbagai literatur, kebijakan, dan praktik penyaluran beasiswa berbasis zakat. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Beasiswa Zakat Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan yang mendorong peningkatan

motivasi belajar, pengembangan potensi diri, serta pembentukan karakter sosial penerima manfaat. Melalui dukungan biaya pendidikan dan pendampingan yang menyertainya, program ini berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan akses pendidikan di kalangan generasi muda. Dengan demikian, Beasiswa Zakat Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung pemerataan pendidikan dan penguatan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari pembangunan nasional.

ABSTRACT

The Indonesian Zakat Scholarship serves as one form of utilizing zakat funds aimed at expanding access to education for the younger generation, particularly those from underprivileged communities. This article seeks to examine the role of the Indonesian Zakat Scholarship in helping students obtain more equitable and sustainable educational opportunities. The approach employed in this study is descriptive-analytical, involving a review of various literatures, policies, and practices related to zakat-based scholarship distribution. The discussion reveals that the Indonesian Zakat Scholarship functions not only as financial assistance but also as a means of empowerment that fosters learning motivation, personal potential development, and the formation of social character among beneficiaries. Through educational funding support and accompanying mentoring, this program contributes to reducing disparities in educational access among young people. Therefore, the Indonesian Zakat Scholarship plays a strategic role in supporting educational equity and strengthening the quality of human resources as part of national development.

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pilar utama pembangunan sumber daya manusia yang mampu mendorong pemerataan kesejahteraan dan mobilitas sosial. Namun kenyataannya, hambatan biaya dan ketimpangan akses masih menjadi kendala bagi sebagian generasi muda yang berasal dari keluarga kurang mampu. Di sisi lain, potensi dana zakat di Indonesia terus tumbuh dan menjadi sumber pembiayaan sosial yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

signifikan apabila dikelola secara strategis. Data nasional menunjukkan realisasi penghimpunan zakat, infak, dan sedekah pada 2023 mencapai angka yang besar, menandakan peluang pemanfaatan dana tersebut untuk program-program pemberdayaan, termasuk pendidikan. Dalam konteks inilah program Beasiswa Zakat Indonesia muncul sebagai salah satu upaya memadukan sumber dana sosial-keagamaan dengan kebutuhan pendidikan formal. Program ini, yang telah memiliki pedoman operasional dan dilakukan oleh berbagai pihak termasuk instansi pendidikan dan lembaga amal zakat, dirancang untuk membantu mahasiswa yang memenuhi kriteria mustahik agar dapat melanjutkan studi tanpa terbebani kendala biaya. Implementasi dan cakupan program semakin terlihat seiring pembukaan pendaftaran dan kolaborasi antara Kementerian Agama dengan perguruan tinggi mitra.

Meski demikian, efek nyata beasiswa berbasis zakat terhadap akses dan keberlanjutan pendidikan perlu dianalisis secara sistematis. Indikator-indikator pendidikan nasional seperti angka partisipasi sekolah dan data pendaftaran atau kelulusan menjadi rujukan penting untuk menilai kontribusi program terhadap pemerataan akses pendidikan di berbagai jenjang. Laporan statistik pendidikan terbaru menyediakan gambaran tren partisipasi pendidikan yang relevan sebagai tolok ukur evaluasi program. Berdasarkan kondisi tersebut, bacaan ini bertujuan untuk menganalisis peran Beasiswa Zakat Indonesia dalam meningkatkan akses pendidikan generasi muda, dengan fokus pada mekanisme penyaluran, cakupan penerima, serta dampak terhadap partisipasi dan keberlanjutan studi. Ruang lingkup studi meliputi tinjauan kebijakan, praktik penyaluran di tingkat institusional, dan analisis data sekunder dari laporan resmi lembaga zakat serta statistik pendidikan nasional. Dengan demikian diharapkan tulisan ini memberikan rekomendasi kebijakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan dana zakat demi pemerataan akses pendidikan.

Sub Pendahuluan

Akses pendidikan yang merata masih menjadi tantangan nyata dalam sistem pendidikan di Indonesia. Meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, faktor ekonomi tetap menjadi penghambat utama bagi sebagian generasi muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan lembaga pendidikan, tetapi juga menyangkut kemampuan finansial peserta didik dan keluarganya. Di sisi lain, zakat sebagai instrumen ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk menjawab persoalan sosial, termasuk di bidang pendidikan. Pengelolaan zakat yang semakin profesional membuka peluang pemanfaatan dana zakat secara lebih produktif dan berkelanjutan. Salah satu bentuk konkret dari pemanfaatan tersebut adalah penyaluran zakat dalam bentuk beasiswa pendidikan yang ditujukan bagi masyarakat yang berhak menerima.

Beasiswa Zakat Indonesia hadir sebagai upaya strategis untuk menghubungkan potensi dana zakat dengan kebutuhan pendidikan generasi muda. Program ini tidak hanya memberikan bantuan biaya pendidikan, tetapi juga membawa misi pemberdayaan melalui pendampingan dan penguatan kapasitas penerima manfaat. Dengan pendekatan tersebut, beasiswa berbasis zakat diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih luas dibandingkan bantuan finansial semata. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana peran Beasiswa Zakat Indonesia dalam memperluas akses

pendidikan serta mendorong keberlanjutan studi bagi generasi muda. Kajian ini menjadi relevan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kebijakan agar pemanfaatan dana zakat di bidang pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

Pembahasan

Penelitian ini membahas pelaksanaan penyaluran dana zakat profesi yang diwujudkan dalam bentuk program beasiswa, berbagai kendala yang muncul dalam proses penyalurannya, serta langkah-langkah yang ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penyaluran dana zakat profesi dalam bentuk beasiswa berada pada kategori sangat efektif, dengan capaian efektivitas sebesar 95,58%. Meskipun demikian, terdapat sejumlah hambatan yang dihadapi, antara lain keterbatasan tenaga kerja profesional di BAZNAS Kabupaten Tabanan, kurang optimalnya koordinasi antara BAZNAS dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ), serta besaran dana zakat yang disalurkan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pendidikan penerima beasiswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan berbagai upaya seperti peningkatan kinerja dan profesionalitas sumber daya manusia, penguatan koordinasi antara BAZNAS dan UPZ, serta pemberian kemudahan layanan bagi para muzakki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat efektivitas penyaluran dana zakat profesi dalam bentuk beasiswa, mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaannya, serta menganalisis upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara mendalam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penyaluran zakat profesi dalam bentuk beasiswa tergolong sangat efektif, dengan tingkat efektivitas mencapai 95,58 persen. Namun, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti belum tersedianya staf yang profesional di BAZNAS, lemahnya koordinasi antara BAZNAS dan UPZ, serta jumlah dana beasiswa yang relatif masih terbatas. Adapun solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut meliputi peningkatan kualitas dan profesionalitas kinerja staf BAZNAS, penguatan kerja sama dan koordinasi dengan UPZ, serta peningkatan pelayanan dan fasilitas bagi penerima manfaat beasiswa (Fahrini et al., 2016)

Definisi dan Kaidah-Kaidah Zakat

Pembahasan mengenai zakat pada dasarnya berangkat dari pemahaman bahwa zakat bukan sekadar kewajiban ritual, tetapi juga instrumen sosial yang memiliki peran strategis dalam menciptakan keadilan dan kesejahteraan. Secara sederhana, zakat dapat dimaknai sebagai kewajiban mengeluarkan sebagian harta tertentu yang telah memenuhi syarat untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (mustahik). Di dalam fikih zakat, ketentuan ini diatur secara rinci, mulai dari jenis harta yang wajib dizakati, batas minimum kepemilikan (nisab), jangka waktu kepemilikan (haul), hingga sasaran penyalurannya. Aturan-aturan tersebut menunjukkan bahwa

zakat dirancang agar pelaksanaannya adil, terukur, dan tidak memberatkan, baik bagi muzakki maupun mustahik.

Kaidah-kaidah zakat menekankan beberapa nilai pokok, seperti keadilan, kebermanfaatan, dan keberlanjutan. Prinsip keadilan tercermin dalam penetapan nisab dan kadar zakat, sehingga kewajiban hanya dibebankan kepada mereka yang benar-benar mampu. Sementara itu, prinsip kebermanfaatan menuntut agar zakat disalurkan kepada pihak yang tepat dan digunakan untuk kebutuhan yang mendesak serta produktif. Dalam konteks ini, zakat tidak hanya dipahami sebagai bantuan konsumtif, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan yang mampu mengangkat taraf hidup mustahik dalam jangka panjang. Nilai-nilai inilah yang menjadi ruh dalam pengelolaan zakat modern.

Prinsip-prinsip fikih zakat tersebut kemudian menemukan relevansinya dalam program Beasiswa Zakat Indonesia. Beasiswa ini merupakan wujud konkret pemanfaatan zakat secara produktif di bidang pendidikan, dengan tujuan memutus mata rantai kemiskinan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penyaluran zakat dalam bentuk beasiswa sejalan dengan kaidah kemaslahatan, karena pendidikan dipandang sebagai kebutuhan strategis yang memberikan dampak berkelanjutan, tidak hanya bagi penerima manfaat, tetapi juga bagi masyarakat luas. Dengan demikian, Beasiswa Zakat Indonesia mencerminkan implementasi nilai-nilai zakat yang tidak hanya patuh pada ketentuan fikih, tetapi juga responsif terhadap tantangan sosial kontemporer, khususnya dalam memperluas akses pendidikan bagi kelompok yang kurang mampu. (Hafandi & Djalaluddin, 2025)

Dampak Beasiswa Terhadap Generasi Muda

Keberhasilan pendidikan suatu bangsa tidak hanya diukur dari capaian akademik, melainkan terutama dari sejauh mana pendidikan tersebut mampu membentuk karakter peserta didik. Dalam konteks ini, sirah Nabawiyah hadir sebagai kajian yang komprehensif mengenai perjalanan hidup Nabi Muhammad saw. yang sarat dengan nilai-nilai keteladanan universal. Pengkajian sirah Nabawiyah perlu terus dikembangkan agar mampu menghadirkan inspirasi-inspirasi baru yang relevan dengan tantangan pendidikan di era modern. Namun, selama ini kajian sirah cenderung berfokus pada fase pasca kenabian, sehingga sosok Nabi kerap dipersepsikan sebagai figur yang sulit diteladani karena status kenabiannya. Persepsi tersebut secara tidak langsung menciptakan jarak antara figur Nabi dan realitas kehidupan manusia biasa.

Oleh karena itu, kajian ini menitikberatkan pada penegasan sisi kemanusiaan Nabi Muhammad, khususnya pada masa sebelum kenabian, sebagai fondasi penting dalam pendidikan karakter. Fase pra-kenabian menunjukkan bahwa nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan kepedulian sosial dapat tumbuh melalui proses kehidupan yang nyata dan dapat diteladani oleh siapa pun. Nilai-nilai inilah yang menjadi esensi dari pendidikan karakter dan relevan untuk ditanamkan kepada generasi muda. Sejalan dengan hal tersebut, peran Beasiswa Zakat Indonesia tidak hanya terbatas pada perluasan akses pendidikan bagi kalangan kurang mampu, tetapi juga berpotensi menjadi sarana strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang berintegritas, berdaya saing, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai

keteladanan Nabi Muhammad dengan program beasiswa zakat diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang tidak hanya terdidik secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan sosial.(Abubakar, 2014)

Sub Pembahasan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemanfaatan zakat produktif secara lebih optimal, salah satunya melalui program beasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran zakat produktif dalam bentuk beasiswa terhadap mustahik sebagai penerima manfaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer. Teknik analisis yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada pengolahan, pemaknaan, dan penafsiran data secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian zakat produktif dalam bentuk beasiswa memberikan dampak positif bagi mustahik, yang menandakan bahwa penyaluran zakat tersebut telah dilakukan secara tepat sasaran. Selain berperan dalam mendukung akses pendidikan, pengelolaan zakat produktif juga berfungsi sebagai modal pemberdayaan yang mendorong mustahik untuk mengembangkan kemandirian ekonomi melalui kegiatan usaha, sehingga mampu meningkatkan taraf hidup, kapasitas produktivitas, serta kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan.(Suryana et al., 2024)

Fasilitas Memengaruhi Perkembangan Pendidikan Generasi Muda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkontribusi nyata dalam mendukung pencapaian SDGs melalui kebijakan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan. Dukungan terhadap SDGs 4 diwujudkan melalui penguatan literasi informasi, pengembangan layanan digital, serta penyediaan akses sumber belajar yang mudah dijangkau oleh seluruh sivitas akademika. Upaya pengurangan kesenjangan (SDGs 10) tercermin dari penyediaan fasilitas ramah disabilitas serta koleksi multibahasa yang mampu menjangkau latar belakang pengguna yang beragam. Sementara itu, kontribusi terhadap SDGs 11 tampak melalui digitalisasi koleksi lokal sebagai bentuk pelestarian budaya dan identitas akademik. Pendekatan layanan berbasis paperless menjadi bentuk dukungan terhadap SDGs 12, sedangkan penerapan repositori terbuka (open access) dan penguatan jejaring kerja sama nasional maupun internasional menunjukkan komitmen terhadap SDGs 16 dan 17.

Peran perpustakaan tersebut memiliki keterkaitan erat dengan upaya peningkatan akses pendidikan yang juga diusung oleh Program Beasiswa Zakat Indonesia. Jika beasiswa zakat berperan dalam membuka akses finansial bagi generasi muda untuk melanjutkan pendidikan, maka perpustakaan berfungsi sebagai penopang akademik yang memastikan keberlanjutan proses belajar melalui penyediaan sumber informasi yang inklusif dan berkualitas. Sinergi antara dukungan finansial melalui zakat pendidikan dan dukungan akademik melalui layanan perpustakaan menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adil dan berkelanjutan. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan kurang optimalnya sosialisasi layanan perpustakaan, yang perlu mendapatkan perhatian agar peran strategis perpustakaan dan program beasiswa zakat dapat semakin maksimal dalam mendukung pembangunan pendidikan generasi muda.(Wardhani, 2024)

Pendekatan beasiswa berbasis zakat menempatkan pendidikan sebagai sarana pemberdayaan yang bersifat jangka panjang. Melalui skema ini, zakat tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial, tetapi juga sebagai modal pengembangan kapasitas individu. Penerima beasiswa diposisikan sebagai subjek pembangunan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas diri dan berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya setelah menyelesaikan pendidikan. Keberlanjutan studi menjadi salah satu dampak utama dari pemberian Beasiswa Zakat Indonesia. Dukungan yang diberikan membantu mahasiswa mengurangi tekanan ekonomi yang kerap mengganggu fokus belajar. Dengan kondisi finansial yang lebih stabil, mahasiswa memiliki ruang yang lebih besar untuk mengembangkan potensi akademik dan mengikuti kegiatan penunjang pembelajaran secara optimal.

Selain itu, proses pendampingan yang menyertai program beasiswa berperan dalam membentuk sikap tanggung jawab dan kesadaran sosial penerima manfaat. Melalui pembinaan tersebut, mahasiswa tidak hanya diarahkan untuk berhasil secara akademik, tetapi juga untuk memahami nilai kepedulian, kemandirian, dan kontribusi sosial. Aspek ini memperkuat fungsi zakat sebagai instrumen yang mendorong keseimbangan antara peningkatan kualitas individu dan pembangunan sosial. Dengan adanya integrasi antara bantuan biaya dan pembinaan karakter, Beasiswa Zakat Indonesia menunjukkan relevansi yang kuat sebagai model pendanaan pendidikan yang berkelanjutan. Model ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan pendidikan berbasis filantropi Islam yang lebih inklusif dan berdampak luas bagi generasi muda.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Beasiswa Zakat Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam memperluas akses pendidikan bagi generasi muda, khususnya mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu. Program ini tidak hanya membantu mengurangi beban biaya pendidikan, tetapi juga mendorong keberlanjutan studi melalui pendekatan pemberdayaan yang terintegrasi. Pemanfaatan dana zakat untuk pendidikan menunjukkan bahwa zakat dapat berfungsi sebagai instrumen strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Dengan adanya dukungan finansial yang disertai pendampingan, penerima beasiswa memperoleh kesempatan untuk berkembang secara akademik sekaligus membangun kesadaran sosial dan tanggung jawab moral. Hal ini menegaskan bahwa Beasiswa Zakat Indonesia tidak sekadar berorientasi pada bantuan jangka pendek, tetapi berkontribusi pada upaya pemerataan pendidikan dan penguatan kualitas generasi muda.

Saran

Pengembangan Beasiswa Zakat Indonesia ke depan perlu diarahkan pada penguatan kualitas pendampingan dan perluasan jangkauan penerima manfaat agar dampaknya dapat dirasakan lebih merata. Sinergi antara lembaga zakat, institusi pendidikan, dan pemangku kebijakan perlu terus ditingkatkan untuk memastikan penyaluran beasiswa berjalan tepat sasaran dan berkelanjutan. Selain itu, diperlukan evaluasi berkala berbasis data untuk mengukur dampak program terhadap keberlanjutan studi dan

pengembangan kapasitas penerima beasiswa. Bagi peneliti selanjutnya, kajian empiris dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif dapat dilakukan untuk memperkaya pemahaman mengenai efektivitas beasiswa berbasis zakat dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

- Abubakar, I. (2014). *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Sirah Nabawiyah*. <http://repository.uin-malang.ac.id/2455/>
- Fahrini, H. H., Haris, I. A., & Tripalupi, L. E. (2016). Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 7(2).
- Hafandi, A., & Djalaluddin, A. (2025). *Fikih zakat perusahaan prinsip, praktik, dan determinasi kepatuhan*. Selaras Media Kreasindo.
- Suryana, A., Damayanti Rusmana, F., & Arifudin, O. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6813–6822. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5571>
- Wardhani, R. (2024). *Penerapan Kebijakan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/71462>